

ABSTRAK

Rilisnya film dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*, masyarakat kembali mengingat kasus tersebut disertai adanya pergeseran pandangan ataupun opini terkait kasus tersebut, berbanding terbalik dengan apa yang telah dibuktikan dan diputuskan hakim dalam pengadilan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertimbangan hakim beserta analisisnya yang menjadi dasar penjatuhan putusan terhadap Jessica Wongso, mengetahui dampak hukum yang timbul dari film dokumenter *Ice Cold: Murder, Coffee, and Jessica Wongso*, dan pandangan publik terhadap keadilan bagi Jessica Wongso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *socio-legal research* dengan interdisipliner dari berbagai disiplin ilmu seperti ilmu komunikasi, sosiologi, dan psikologi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, studi dokumen, angket atau survei dengan menyebarkan kuesioner hingga tercapai 50 sampel dengan kriteria telah menonton secara keseluruhan film dokumenter dan mengetahui putusan hakim dalam persidangan kasus kopi sianida Jessica Wongso. Dalam kasus kopi sianida Jessica Wongso, Majelis Hakim mendasarkan putusannya pada pertimbangan alat-alat bukti, unsur pasal, hal yang memberatkan dan meringankan, serta logika dan hati nurani. Meskipun terdapat kontroversi dan perbedaan pendapat terkait bukti, hal tersebut tidak mengurangi keyakinan Majelis Hakim dalam menjatuhkan putusan. Hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa adanya dampak, perubahan, dan perbedaan pandangan terhadap kepercayaan masyarakat pada kasus kopi sianida Jessica Wongso serta terhadap putusan hakim yang dijatuhkan.

Kata Kunci: Putusan Hakim, Film Dokumenter, Kepercayaan Masyarakat, Pandangan Publik, Pertimbangan Hakim.